

Pengenalan *Eco Print* dan Gas Tancap: Membangun Kesadaran Lingkungan dan Kreativitas Anak di SDN Badean 3

Agung Nugroho Puspito^{1*}, Indah Ashilia², Alfin Nugroho³, Azizah Dian Andini⁴, Adrian Shevchenko Hidayat⁵, Aulia Fatimah Az-zahro⁶, Sofi Aprilia⁷, Hasbi Mubarak Suud⁸, Mohammad Ubaidillah⁹, Setyowati Karyaningtyas¹⁰

^{1*,9} Program Studi Bioteknologi, Program Pascasarjana, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

^{2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Ilmu Pertanian Perkebunan, Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

¹⁰ Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Correspondence Email: anuspito@unej.ac.id^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 21 Agustus 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 29 Agustus 2024; *Diterima* 20 September 2024; *Diterbitkan* 30 September 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Kegiatan GAS TANCAP (Gerakan Serentak Tanam Cabai di Pekarangan) dan Eco Print merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan karakter kreativitas dan peduli lingkungan sekitar pada anak SD. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar anak SD dapat mengisi waktu luangnya dengan kegiatan tersebut yang bermanfaat bagi mereka. Kegiatan proyek sosial ini dilaksanakan di SDN Badean 03 yang berlokasi di Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, dengan jumlah keseluruhan siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 sebanyak 50 siswa. Adapun metode yang digunakan dalam proyek sosial ini yaitu dengan metode pembelajaran terpadu. Dalam metode ini mencakup pemberian materi atau arahan kepada para siswa, lalu siswa mempraktikkan materi yang telah diberikan di luar kelas. Hasil yang didapatkan dari proyek sosial ini yaitu, siswa dapat mengetahui cara budidaya cabai yang baik dan benar, serta siswa mendapatkan wawasan mengenai cara membuat menggunakan teknik Eco Print yang berasal dari bahan-bahan alami. Harapannya, siswa SDN Badean 03 dapat menerapkan ilmu yang mereka dapat di dalam kehidupan sehari-harinya, serta menjadi penerus bangsa yang lebih peduli dan cinta terhadap lingkungan di sekitarnya.

Kata Kunci: Proyek Sosial; Peduli Lingkungan; Kreativitas; SDN Badean 03.

Abstract

The GAS TANCAP (Chili Planting Elementary School Children's Movement) and Eco Print activities are activities that aim to develop the character of creativity and caring for the surrounding environment in elementary school children. Apart from that, this activity also aims to enable elementary school children to fill their free time with activities that are beneficial for them. This social project activity was carried out at SDN Badean 03 which is located in Bondowoso District, Bondowoso Regency, with a total number of students from grade 1 to grade 6 of 50 students. The method used in this social project is the integrated learning method. This method includes providing material or direction to students, then students practice the material that has been given outside of class. The results obtained from this social project are that students can find out how to cultivate chilies properly and correctly, and students gain insight into how to make batik using the Eco Print technique which comes from natural materials. The hope is that students at SDN Badean 03 can apply the knowledge they have gained in their daily lives, and become the successors of a nation that cares more about and loves the environment around them.

Keyword: Social Project; Environmental Care; Creativity; SDN Badean 03.

1. Pendahuluan

Memasuki era yang penuh tantangan saat ini, pengembangan kreativitas menjadi kunci utama dalam memecahkan masalah demi meraih kesuksesan. Kreativitas yang lahir dari pola pikir yang baru, memungkinkan kita untuk melihat peluang dan solusi inovatif yang tidak terduga. Setiap anak tentunya memiliki potensi yang kreatif dan unik. Menumbuhkan rasa kreativitas pada anak sejak dini akan memberikan mereka rasa senang, puas, dan percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi. Upaya pengembangan kreatifitas pada anak perlu dilakukan sejak dini dan harus dilakukan secara berkelanjutan serta terarah (Kartika *et al.*, 2023). Salah satu cara yang efektif adalah dengan menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki. Kemampuan ini dapat membantu kita dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam menyelesaikan masalah, menciptakan peluang baru, maupun meningkatkan kualitas hidup. (Aulia *et al.*, 2024). Peduli lingkungan bukan hanya tentang menjaga kelestarian alam, tetapi juga berhubungan dengan menjaga kesehatan diri dan orang lain. (Lestari & Hidayati, 2018) dalam (Rahmat *et al.*, 2021). Sikap peduli lingkungan merupakan tanggung jawab semua orang. Menanamkan jiwa karakter peduli lingkungan sejak dini merupakan kunci untuk masa depan. Pembentukan karakter di mulai sejak masa kanak-kanak dan berlanjut sampai sepanjang hidup (Sugiarti *et al.*, 2022) dalam (Fortuna *et al.*, 2023). Dalam membangun karakter pada anak, diperlukan peran penting dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jika di lingkungan keluarga dan masyarakat belum ada pemahaman mengenai karakter peduli lingkungan, sekolah dapat menjadi tempat utama untuk memberikan bekal pemahaman tersebut (Handayani, 2018) dalam (Fortuna *et al.*, 2023). Penanaman sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkungan sejak dini akan membawa manfaat yang besar bagi siswa, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Siswa yang kreatif dan peduli lingkungan akan menjadi generasi penerus yang siap membangun masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak di usia dini bisa dimulai dari bercocok tanam. Dimana hasil bercocok tanam yang mereka lakukan dapat nikmati sendiri dan meningkatkan minat mereka untuk merawat lingkungan. Siswa dapat mengembangkan karakternya berawal dari penyediaan bibit, media tanam, serta perawatannya. Bercocok tanam dari skala kecil yaitu membudidayakan tanaman dalam *polybag*, Seperti budidaya cabai dalam *polybag*. Berbudidaya cabai dalam *polybag* merupakan cara belajar mencintai lingkungan dan meningkatkan sosial siswa dengan bekerjasama (Fahriansyah *et al.*, n.d.) di Kabupaten Bondowoso terdapat program GAS TANCAP yang merupakan kepanjangan dari gerakan serentak tanam cabai di pekarangan, pertama diterapkan di pekarangan rumah warga di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso (Ardian, 2024). Pendidikan sekolah dasar sangatlah penting untuk membekali siswa dengan kreativitas dan keterampilan yang mumpuni. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menghasilkan karya-karya inovatif di masa depan. Di usia tersebut anak-anak sudah mampu memahami materi dan arahan dari guru secara mandiri, serta memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan anak yang belum sekolah. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan *Eco Print* ini dilaksanakan di SDN Badean 03. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai *Eco Print*, sekaligus meningkatkan keterampilan siswa dalam memanfaatkan potensi lokal, yaitu tanaman yang ada di sekitar sekolah.

Eco Print menjadi tren pewarnaan tekstil dan pembuatan pola yang sedang digemari, yang mana teknik ini menghadirkan sentuhan alam pada kain. Sesuai namanya, *Eco Print* menggabungkan kata "eco" yang berarti alam dan "print" yang berarti mencetak. Teknik ini memanfaatkan bagian tumbuhan seperti daun dan bunga untuk mentransfer pola uniknya ke permukaan kain. *Eco Print* bukan hanya teknik pewarnaan, tetapi juga seni menempelkan bentuk asli tumbuhan pada kain. Hasilnya adalah karya seni unik yang tidak kalah indah dengan batik atau celupan. Teknik ini mempunyai keunikannya sendiri dikarenakan meskipun menggunakan bahan-bahan yang sama tetapi pola yang akan dihasilkan pasti akan berbeda yang bergantung pada kreativitas dalam diri masing-masing (Hapsari, Maulidiyah,

Rohmah, Pangastuti, Pradana, Adjie, Puspitasari, Ariska, Putri, Santoso, & Wijayanto, 2023) dalam (Aulia *et al.*, 2024). Teknik ramah lingkungan ini pun mudah dilakukan, tidak memerlukan mesin khusus, dan tentunya menghasilkan karya yang sedikit menghasilkan limbah. Untuk melakukan proses ini, diperlukan persiapan berbagai jenis tanaman yang akan digunakan. Setelah itu, tanaman tersebut diletakkan pada kain atau produk yang akan diproses, seperti tote bag, dan disusun untuk membentuk pola yang diinginkan. Kemudian, plastik digunakan untuk melapisi tanaman tersebut sebelum melakukan pukulan secara terus menerus dengan palu kayu hingga motif terbentuk. Setelah motif tercetak, plastik dan tanaman dilepaskan dari kain atau tote bag, dan produk dapat dikeringkan. Metode ini menggunakan tanaman sebagai pengganti batik cap atau batik tulis, dan dianggap ramah lingkungan (Aulia *et al.*, 2024).

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan proyek sosial ini yaitu, untuk mengembangkan jiwa kreativitas dan peduli lingkungan sekitar pada siswa SDN Badean 03. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar para siswa dapat mengisi waktu luangnya dengan kegiatan menanam cabai dan *Eco Print* yang bermanfaat bagi siswa. Harapannya, siswa SDN Badean 03 dapat menerapkan ilmu yang mereka dapat dalam kehidupan sehari-harinya, serta menjadi generasi selanjutnya yang lebih peduli dan cinta terhadap lingkungan di sekitarnya.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu, siswa mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai cara budidaya cabai yang baik dan benar serta teknik membuat menggunakan *Eco Print*.

2. Metode

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan proyek sosial ini, kami menggunakan metode pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu diyakini sebagai pendekatan yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Pembelajaran terpadu secara efektif akan membantu menciptakan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk melihat dan membangun konsep-konsep yang saling berkaitan. Dengan demikian, pembelajaran terpadu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami masalah yang kompleks yang ada di lingkungan sekitarnya dengan pandangan yang utuh (Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, 2019). Dalam metode ini mencakup pemberian materi atau arahan kepada para siswa, lalu siswa mempraktikkan materi yang telah kami berikan, dan harapannya siswa dapat menerapkan di kehidupan sehari-harinya. Materi yang disampaikan selama kegiatan proyek sosial berlangsung, yaitu:

- 1) Cara menanam cabai dalam polybag yang baik dan benar
- 2) Waktu penyiraman tanaman cabai yang baik
- 3) Membuat menggunakan teknik *Eco Print*
- 4) Pengecekan ketahanan kualitas warna

Dalam penyampaian materi kami membuat ringkas dan semenarik mungkin agar mudah dipahami oleh para siswa. Sebelum penyampaian materi, kami berdiskusi untuk menyusun terkait materi yang akan disampaikan, dan diskusi ini dilakukan di hari sebelum kegiatan proyek sosial dilaksanakan. Kegiatan proyek sosial dilaksanakan pada tanggal 16, 18, 23, 26 bulan Maret dan tanggal 1, 2 bulan April 2024. Semua anggota kelompok menyampaikan materi secara bergantian dan 1 anggota kelompok bertugas untuk mendokumentasikan kegiatan. Pada saat kegiatan GAS TANCAP, sasaran kami yaitu kepada semua siswa-siswi SDN Badean 03 dari kelas 1 sampai kelas 6. Sedangkan, pada saat kegiatan *Eco Print*, sasaran kami hanya kepada siswa dan siswi kelas 3, 4, dan 5

SDN Badean 03 yang dibagi menjadi 7 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 2 sampai 3 orang. Alasan kami memilih kelas 3, 4, dan 5 yaitu, dikarenakan usia anak-anak tersebut sudah mulai memasuki masa aktif untuk mengembangkan karakter kreativitas dan merupakan tahap perkembangan yang baik pada anak. Kami tidak memilih siswa kelas 1 dan 2 dikarenakan anak-anak pada usia tersebut masih terlalu kecil untuk diberi pelatihan dari proyek sosial yang kami laksanakan dan khawatir nantinya tidak dapat merespon dengan baik, sedangkan untuk siswa kelas 6 sedang fokus untuk mempersiapkan ujian sekolah. Sehingga, kami lebih memilih siswa pada kelas 3, 4, dan 5 agar kegiatan *Eco Print* yang kami laksanakan mendapat respon yang baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kami harapkan.

Dalam kegiatan *Eco Print*, kami menggunakan teknik *pounding*, karena teknik ini yang paling cocok untuk diterapkan pada pembelajaran bagi anak karena bahan yang dibutuhkan ramah lingkungan dan cara pengerjaannya lebih mudah dan aman karena tidak membutuhkan pengukusan (Lubis *et al.*, 2023). Dalam kegiatan *Eco Print*, kami merancang sistem kelompok terbaik, dimana hasil dari kelompok yang terbaik akan mendapatkan apresiasi berupa hadiah dari kami. Dengan demikian, setiap kelompok akan berlomba-lomba untuk mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan ini. Berikut merupakan alur metode kegiatan pelaksanaan proyek sosial yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



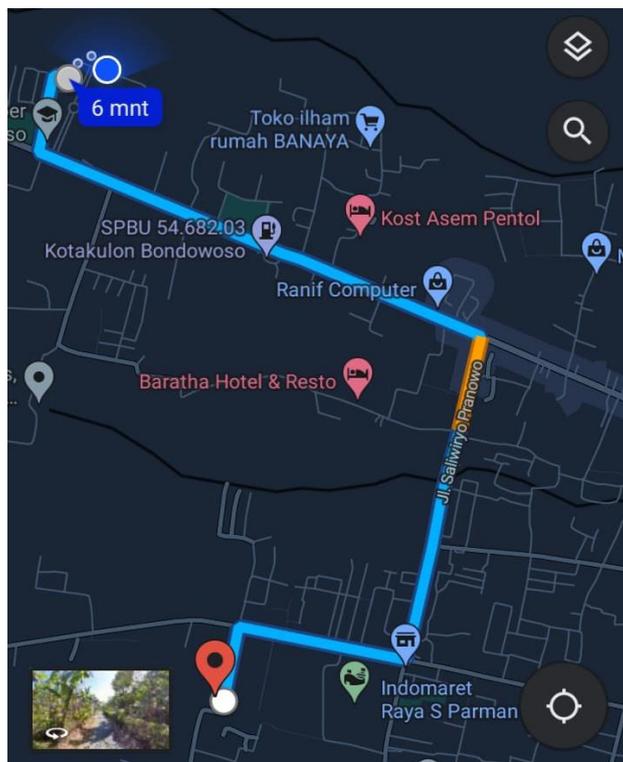
Gambar 1. Diagram Alur Metode Kegiatan Pelaksanaan Proyek Sosial

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan proyek sosial dilaksanakan pada tanggal 16, 18, 23, 26 bulan Maret dan tanggal 1, 2 bulan April 2024.

c. Tempat Kegiatan

Lokasi kegiatan proyek sosial berada di SDN Badean 03, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso dengan jarak 2,7 Km dari Universitas Jember Kampus Bondowoso.



Gambar 1. Map Lokasi SDN Badean 03

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk proyek sosial yang melibatkan siswa sekolah dasar dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas dan bentuk kepedulian terhadap lingkungan serta, untuk meningkatkan percaya diri terhadap karya yang dibuat oleh para siswa. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa SDN Badean 03, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, dengan jumlah sebanyak 50 siswa. Kegiatan proyek sosial ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan. Pada tanggal 16 Maret 2024, kelompok kami melakukan survey lokasi kegiatan proyek sosial di SDN Badean 03. Pada tanggal 18 Maret 2024, kelompok kami mengajukan permohonan izin kegiatan proyek sosial kepada pihak sekolah, setelah kami menyampaikan maksud dan tujuan dari proyek sosial kami, pihak sekolah menyetujui terkait kegiatan proyek sosial yang akan dilakukan. Pada tanggal 23 Maret 2024, kelompok kami melakukan sosialisasi terkait kegiatan GAS TANCAP kepada para siswa. Pada tanggal 26 Maret 2024 merupakan pelaksanaan kegiatan GAS TANCAP bersama para siswa dan didampingi oleh para guru SDN Badean 03. Dilanjut pada bulan berikutnya yaitu, pada tanggal 01 April 2024 dilaksanakan sosialisasi terkait kegiatan *Eco Print* kepada para siswa, lalu keesokan harinya yaitu di tanggal 02 april 2024 dilaksanakan kegiatan *Eco print* bersama para siswa kelas 3, 4, dan 5 SDN Badean 03. Berdasarkan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan, kreativitas dari setiap siswa terlihat berkembang sangat baik sesuai harapan. Hal tersebut ditunjukkan dengan semangat dan antusiasme para siswa dalam mengikuti kegiatan *Eco Print* tersebut. Berikut merupakan beberapa dokumentasi kegiatan proyek sosial di SDN Badean 03 Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso.



Gambar 2. Sosialisasi Terkait Kegiatan GASTANCAP

Dari gambar 3, kelompok kami menjelaskan tentang pertemuan pertama dengan siswa- siswi SDN Badean 03. Pada pertemuan pertama yakni, pada tanggal 23 Maret 2024, kelompok kami mensosialisasikan terkait kegiatan GAS TANCAP. Sosialisasi ini berisi tentang penyampaian waktu pelaksanaan serta alat dan bahan yang perlu disiapkan pada saat kegiatan, seperti tanah dan kompos. Sedangkan, bibit cabai dan polybag sudah disediakan oleh pihak sekolah.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan GASTANCAP

Gambar 4 menjelaskan tentang pertemuan ke-2 dengan para siswa. Pada pertemuan ini merupakan pelaksanaan kegiatan GAS TANCAP (Gerakan Serentak Tanam Cabai di Pekarangan), yakni pada tanggal 26 Maret 2024.



Gambar 5. Penyiraman Bibit Cabai

Gambar 5 menjelaskan tentang penyiraman tanaman cabai yang dilakukan oleh para siswa SDN Badean 03.



Gambar 6. Sosialisasi Kegiatan *Eco Print*

Pada gambar 6, kami menjelaskan mengenai pertemuan ke-3 dengan para siswa-siswi kelas 3, 4, dan 5 SDN Badean 03. Pada pertemuan ini, yakni pada tanggal 01 Maret 2024, kelompok kami mensosialisasikan tentang pelaksanaan kegiatan *Eco Print*.



Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan *Eco Print*

Gambar 7 menjelaskan tentang pertemuan ke-4 dengan para siswa-siswi kelas 3, 4, dan 5. Pada pertemuan ini merupakan pelaksanaan kegiatan *Eco Print*, yakni pada tanggal 02 April 2024.



Gambar 8. Dokumentasi Hasil *Eco Print* Setiap Kelompok

Pada gambar 8 merupakan dokumentasi hasil membuat menggunakan teknik *Eco Print* oleh setiap kelompok.

3.2 Masyarakat Sasaran

Kegiatan proyek sosial yang dilaksanakan di SDN badean 03 berupa pengembangan karakter kreativitas dan peduli lingkungan melalui kegiatan GAS TANCAP dan pelatihan *Eco Print*. Kegiatan pengembangan ini ditujukan kepada siswa SDN Badean 03, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 50 siswa. Kegiatan pelatihan *Eco Print* ditujukan kepada siswa kelas 3,4 dan 5 dengan jumlah sebanyak 15 siswa. Minimnya edukasi dan dukungan dari orang tua menjadi perhatian utama bagi kami. Anak sd masih memasuki tahap awal perkembangan, sehingga edukasi yang tepat dan menarik serta dukungan dari orang tua sangatlah penting untuk menumbuhkan minat mereka terhadap peduli lingkungan. Kurangnya dukungan dari orang tua membuat siswa merasa tidak percaya diri untuk mengembangkan kreativitas mereka. Oleh karena itu, kami mencoba untuk mendampingi para siswa dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan dan kreativitas melalui kegiatan GAS TANCAP dan *Eco Print*.

3.3 Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk proyek sosial yang melibatkan siswa sekolah dasar dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas dan bentuk kepedulian terhadap lingkungan serta, untuk meningkatkan percaya diri terhadap karya yang dibuat oleh para siswa. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa SDN Badean 03, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, dengan jumlah sebanyak 50 siswa. Kegiatan proyek sosial ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan. Pada tanggal 16 Maret 2024, kelompok kami melakukan survey lokasi kegiatan proyek sosial di SDN Badean 03. Pada tanggal 18 Maret 2024, kelompok kami mengajukan permohonan izin kegiatan proyek sosial kepada pihak sekolah, setelah kami menyampaikan maksud dan tujuan dari proyek sosial kami, pihak sekolah menyetujui terkait kegiatan proyek sosial yang akan dilakukan. Pada tanggal 23 Maret 2024, kelompok kami melakukan sosialisasi terkait kegiatan GAS TANCAP kepada para siswa. Pada tanggal 26 Maret 2024 merupakan pelaksanaan kegiatan GAS TANCAP bersama para siswa dan didampingi oleh para guru SDN Badean 03. Dilanjut pada bulan berikutnya yaitu, pada tanggal 01 April 2024 dilaksanakan sosialisasi terkait kegiatan *Eco Print* kepada para siswa, lalu keesokan harinya yaitu di tanggal 02 april 2024 dilaksanakan kegiatan *Eco print* bersama para siswa kelas 3, 4, dan 5 SDN Badean 03. Berikut merupakan beberapa dokumentasi kegiatan proyek sosial di SDN Badean 03 Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso.

Pada pertemuan pertama yakni, pada tanggal 23 Maret 2024, kelompok kami mensosialisasikan terkait kegiatan GAS TANCAP. Sosialisasi ini berisi tentang penyampaian waktu pelaksanaan serta alat dan bahan yang perlu disiapkan pada saat kegiatan, seperti tanah dan kompos. Sedangkan, bibit cabai dan polybag sudah disediakan oleh pihak sekolah. Lalu, pada sosialisasi ini kami menjelaskan dan berdiskusi bersama para siswa terkait pentingnya menjaga lingkungan. Tidak hanya itu, kami juga menyampaikan sekilas terkait cara budidaya tanaman cabai yang baik dan benar. Pada saat pertemuan pertama ini, kami memberikan pre test berupa pertanyaan kepada siswa terkait budidaya tanaman cabai. Dari hasil pre test tersebut menunjukkan bahwa para siswa sama sekali belum mengetahui cara budidaya cabai yang baik dan benar. Selanjutnya, pada tanggal 26 Maret 2024 merupakan pertemuan kedua, dimana pada pertemuan ini yaitu pelaksanaan kegiatan GAS TANCAP (Gerakan Serentak Tanam Cabai di Pekarangan). Pada kegiatan tersebut, kelompok kami dan siswa-siswi SDN Badean 03 menggunakan pakaian olahraga agar memudahkan dalam melaksanakan kegiatan. Kelompok kami memberikan arahan terkait penanaman bibit cabai pada polybag. Pada saat pemindahan bibit cabai ke dalam polybag, bibit ditanam di dalam polybag berisi tanah yang sudah di lubangi dengan ukuran yang tidak terlalu dalam. Lalu kami mengarahkan setiap polybag siswa diberi label identitas setiap siswa. Selanjutnya, para siswa mempraktikkan sesuai arahan yang telah diberikan.

Setelah pemindahan bibit ke dalam polybag, para siswa diarahkan untuk melakukan penyiraman terhadap bibit yang sudah ditanam. Kemudian, kami memberikan arahan agar tanaman cabai disiram setiap dua kali sehari, yakni pada waktu pagi dan sore hari, tidak hanya itu kami juga berpesan agar tanaman cabai dirawat dengan baik oleh para siswa. Dari kegiatan GAS TANCAP ini, diharapkan para siswa dan siswi SDN Badean 03 dapat mengetahui dan menerapkan cara budidaya

tanaman cabai yang baik dan benar di kehidupan sehari-harinya. Selain itu, dari kegiatan ini diharapkan para siswa dan siswi dapat merawat dan menjaga tanaman dengan baik. Setelah pelaksanaan kegiatan GAS TANCAP, kami memberikan post test kepada seluruh siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai apa yang telah didapatkan dari kegiatan tersebut. Tujuannya yaitu, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para siswa mengenai budidaya tanam cabai yang baik dan benar. Dengan cara melihat keantusiasan para siswa yang mau menjawab dari post tes yang diberikan. Dari hasil post test yang kami berikan, dapat diketahui bahwa para siswa sudah dapat mengetahui cara budidaya cabai yang baik dan benar sesuai tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan.

Pada pertemuan ketiga, yakni pada tanggal 01 Maret 2024, kelompok kami mensosialisasikan tentang pelaksanaan kegiatan *Eco Print*. Sebelum dilakukan sosialisasi, kami memberikan pre test berupa pertanyaan secara langsung kepada para siswa mengenai pengertian dari *Eco print*. Dari hasil pre test tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 30% dari siswa sudah mengetahui pengertian dari *Eco Print* dan sudah pernah melaksanakannya. Sedangkan, 70% dari siswa belum mengetahui pengertian *Eco Print* dan belum pernah melaksanakannya. Setelah dilaksanakan pre test, kami menjelaskan mengenai pengertian dari *Eco Print* dan tujuan dari kegiatan *Eco Print*. Kegiatan *Eco print* merupakan kegiatan membuat dengan teknik memberi pola pada kain menggunakan bahan alami, seperti daun-daun yang banyak tumbuh di sekitar (Asmara, 2020). Teknik *Eco Print* bertujuan untuk memberikan alternatif memproduksi tekstil yang ramah lingkungan dan menyampaikan pesan pentingnya mengkonsumsi dan memproduksi produk-produk ramah lingkungan (Herlina, 2018) dalam (Andayani *et al.*, 2022). Pada saat pelaksanaan kegiatan *Eco Print*, sasaran kami hanya kepada siswa dan siswi kelas 3, 4, dan 5 SDN Badean 03 yang berjumlah 15 siswa dan dibagi menjadi 7 kelompok yang berisi 2 sampai 3 siswa. Selain itu, kami juga menjelaskan terkait alat dan bahan yang perlu disiapkan para siswa dalam pelaksanaan kegiatan *Eco Print*. Alat dan bahan yang harus disiapkan oleh setiap kelompok terdiri dari, batu, timba, daun-daunan, dan bunga. Sedangkan, untuk kain polos, plastik lebar, dan cuka disiapkan oleh kami agar tidak merepotkan para siswa. Dari kegiatan sosialisasi ini, diharapkan siswa dapat memahami tujuan dan manfaat dari adanya kegiatan *Eco Print*.

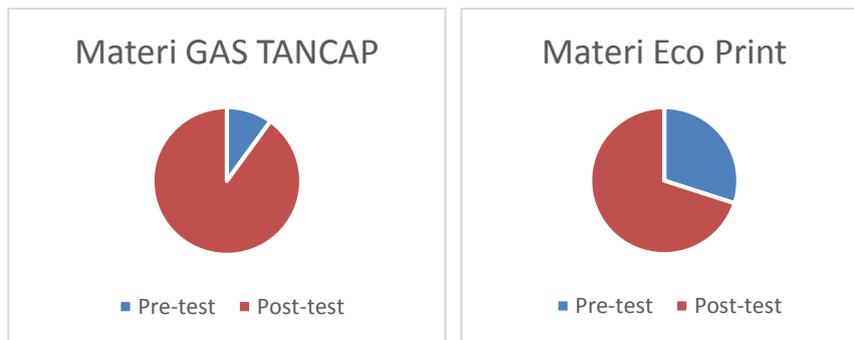
Pada pertemuan keempat merupakan pelaksanaan kegiatan *Eco Print*, yakni pada tanggal 02 April 2024. Pada kegiatan ini siswa-siswi kelas 3, 4, dan 5 dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 sampai 3 siswa. Sebelum Pembuatan *Eco Print*, siswa diarahkan keluar kelas untuk mencari dedaunan di sekitar sekolah sebagai bahan untuk membuat *Eco Print*. Dedaunan yang digunakan bebas dipilih oleh siswa sesuai ide kreativitas mereka nantinya pada saat proses pembuatan. Setelah siswa mendapatkan bahan dedaunan, lalu kami membagikan kain putih polos dan plastik lebar sebagai media dari *Eco print*, setiap kelompok mendapatkan 1 kain polos dan 1 plastik lebar. Sebelum proses pelaksanaan, kami memberikan arahan terkait tata cara pembuatannya kepada para siswa. Teknik yang kami terapkan dalam *Eco Print* ini yaitu dengan teknik *pounding*. Teknik *pounding* disebut juga teknik pukul, teknik ini dilakukan dengan cara menyusun daun di atas kain, lalu di atasnya dilapisi dengan plastik, kemudian kain tersebut ditumbuk menggunakan batu. Setelah kami memberikan arahan kepada para siswa, lalu siswa mengerjakan sesuai arahan yang telah kami berikan. Pada saat kegiatan, setiap mahasiswa mendampingi setiap kelompok dari siswa agar para siswa tidak kebingungan pada saat pengerjaan. Dalam pengerjaan *Eco Print* ini, kami membebaskan motif yang akan dibuat oleh setiap kelompok, dan hasil dari kelompok yang terbaik akan mendapatkan apresiasi berupa hadiah dari kami. Tujuannya yaitu, agar setiap siswa dapat mengembangkan ide kreativitasnya dan mampu berpikir kritis melalui kegiatan *Eco Print* ini.

Setelah proses pembuatan motif pada kain selesai, lalu kami memberikan arahan agar kain yang selesai dibuat direndam dalam larutan cuka. Kain direndam dalam larutan mordant berupa larutan tawas, soda api, cuka dan minyak zaitun yang berfungsi untuk merekatkan warna dari daun. Selanjutnya kain direndam dalam larutan zat pewarna alami untuk memberi warna pada kain. Kain yang sudah direndam diperas agar warna dan motif daun yang akan dibuat terlihat jelas dan tidak luntur (Asmara, 2020). Proses perendaman ini membutuhkan waktu 3 sampai 5 menit untuk mengetahui kualitas dan ketahanan warna. Setelah proses perendaman, kami memberikan arahan agar kain yang telah direndam dibawa pulang ke rumah oleh perwakilan setiap kelompok

untuk dijemur. Kami menyarankan dijemur di rumah dan tidak menyarankan dijemur di sekolah dikarenakan pada proses penjemuran membutuhkan waktu yang lama hingga kain tersebut menjadi kering, sehingga menjemur kain di rumah merupakan cara yang paling efektif. Setelah kami memberikan arahan kepada siswa, lalu siswa mempraktikkan sesuai arahan yang telah diberikan. Setelah pelaksanaan kegiatan *Eco Print*, kami memberikan post test kepada siswa terkait hasil dari kegitan *Eco Print*. Dari post test tersebut dapat diketahui bahwa, dari kegiatan ini diharapkan siswa dan siswi kelas 3, 4, dan 5 SDN Badean 03 dapat mengetahui cara membuat menggunakan teknik *Eco Print* untuk mengurangi polusi lingkungan, sehingga mereka memiliki rasa peduli terhadap lingkungan sekitar dengan cara membuat batik menggunakan bahan yang ramah lingkungan.

4. Kesimpulan

Untuk mengetahui keberhasilan dari proyek sosial yang telah kami lakukan, kami melakukan analisis capaian dengan melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* dari setiap materi yang kami berikan. Berikut merupakan hasil dari rata-rata perbandingannya.



Gambar 9. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*

Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui bahwa, para siswa SDN Badean 03 sebelum diadakan kegiatan proyek sosial kurang memahami terkait budidaya tanaman cabai, namun pada kegiatan *Eco Print* sebagian siswa sudah mengetahui dan pernah melakukannya. Setelah kegiatan proyek sosial dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan positif dari para siswa. Dapat dilihat dari hasil rata-rata post-test diatas, siswa dapat mengetahui dan menerapkan cara budidaya cabai yang baik dan benar serta dari kegiatan *Eco Print*, siswa dapat melatih dan mengembangkan kreativitasnya dengan melihat dari hasil *Eco Print* para siswa.

Kreativitas pada siswa sangat perlu di kembangkan sejak dini dengan menumbuhkan rasa peduli lingkungan yang tinggi. Karena ketika masih kecil karakter siswa mudah untuk di bentuk sebelum pada akhirnya mereka akan mengontrol kendali mereka dengan sendirinya. Agar perkembangan tersebut dapat tercapai maka diperlukan pendampingan dan dukungan dari orang-orang sekitar atau terdekat baik di rumah, di sekolah. Dengan rasa peduli lingkungan siswa bisa mengeksplorasi dirinya langsung dengan lingkungan sekitar. Seperti kegiatan bercocok tanam cabai dan *Eco Print* yang dilaksanakan di SDN Badean 03. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kepedulian lingkungan. dengan harapan para siswa dapat menjadi generasi yang kreatif dan peduli terhadap lingkungan, siap membangun masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

5. Daftar Pustaka

- Andayani, S., Dami, S., & ES, Y. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 31-40. DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/sss.v6i1.1871>.
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16-26. DOI: <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>.
- Aulia, A. Y., Pratama, E. A., Fatchurahman, F., Sukma, E. P., Bellashatri, A., Rahmawati, M. A., Akram, A. S., Rosyida, A. T., & Gravitiani, E. (2024). Pelatihan Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Najah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 48-56. DOI: <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i1.771>.
- Fahjriansyah, M., Paisal, R., Aisyawa, S., Susilahati, S., Nurmalia, L., & Ardia, V. (2023, October). BELAJAR MENANAM YANG MENYENANGKAN DI SD MUHAMMADIYAH 03 KREATIF TANGERANG SELATAN. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Fortuna, D., Muhammad Fauzan Muttaqin, & Pebrisa Amrina. (2023). Integrasi Karakter Peduli Lingkungan Dalam Program Sekolah Adiwiyata di SDN Cipondoh 5. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 2088-2100. DOI: <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7557>.
- Lubis, A. S., & Siregar, M. (2023). Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Dan Perkembangan Motorik Siswa Sdn 32 Bilah Hulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani (JPMAM)*, 1(1).
- Malawi, I., Kadarwati, A., & Dayu, D. P. K. (2019). *Teori dan aplikasi pembelajaran terpadu*. Cv. Ae media grafika.
- Rahmat, H. K., Pernanda, S., Hasanah, M., Muzaki, A., Nurmalasari, E., & Rusdi, L. (2021). Model pembelajaran discovery learning guna membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar: sebuah kerangka konseptual. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 109-117.
- Satria, D., Kartika, Y., Kerajinan, P. P., Sebagai, E., Kreativitas, P., Di, A., & Dasar, S. (2023). Training On The Making Of Ecoprint Crafts As The Development Of Children's Creativity At Wonomerto State Elementary School. *JIPM Jurnal Inf. Pengabd. Masy*, 1(3).